



**PENGEMBANGAN MEDIA *FLIPBOOK DIGITAL* PEMBELAJARAN
BIPA TINGKAT DASAR UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI



**OLEH
SOLICHATUS MAS'ULA
NPM 218.01.07.1164**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2022



ABSTRAK

Mas'ula, Solichatus. 2022 *Pengembangan Media Flipbook Digital Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar Universitas Islam Malang*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.

Pembimbing I : Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Moh.Badrih, S.Pd., M.Pd

Kata-kata kunci: Pengembangan, Media Flipbook Digital, BIPA Tingkat Dasar

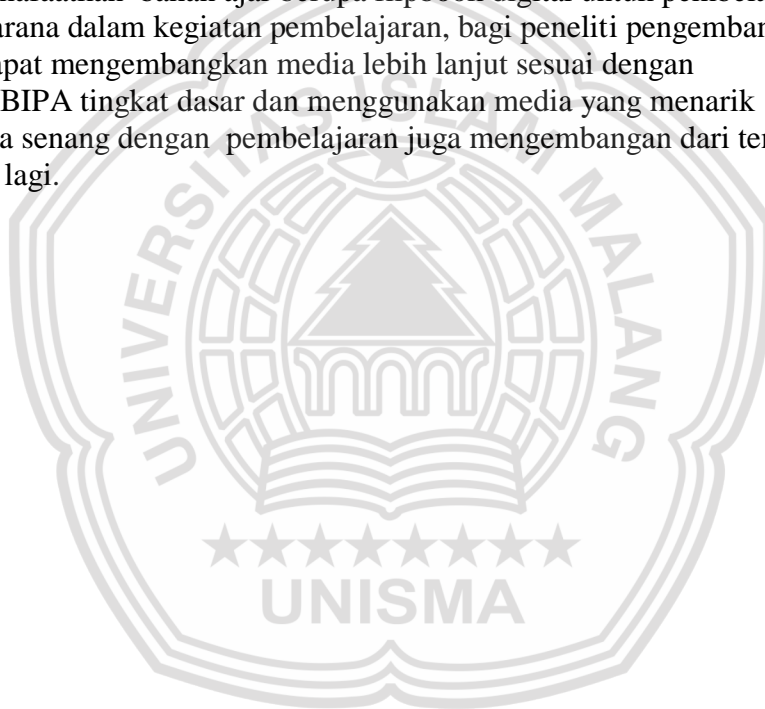
Mengajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing berbeda dengan mengajar bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Perbedaan tersebut terletak pada karakteristik siswa dengan gaya yang berbeda dan bahasa yang berbeda. Perbedaan hal tersebut akan menjadi tolak ukur dalam tercapainya pembelajaran, untuk itu guru mempersiapkan bahan ajar dan kebutuhan siswa. Penelitian pengembangan mengkaji khususnya pada media-media pembelajaran BIPA di lembaga kursus BIPA. Penelitian pengembangan pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar. Alasannya minimnya media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar dan capaian tujuan pembelajaran. Melalui media digital dalam penggunaan dan pemanfaatan sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat efektif dan efisien selama proses pembelajaran.

Terdapat tiga cakupan aspek yang dijadikan fokus dalam penelitian tentang pengembangan media flipbook digital pembelajaran BIPA tingkat dasar Universitas Islam Malang, diantaranya yaitu (1) Kebutuhan media digital pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat dasar, (2) Proses pengembangan dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar dengan menerapkan media digital pembelajaran bahasa Indonesia, (3) Kelayakan media digital yang digunakan pada pembelajaran BIPA tingkat dasar pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian pengembangan ini bertujuan menghasilkan produk bahan ajar berupa media digital penunjang BIPA yang bermuatan pada pembelajaran BIPA tingkat dasar bagi pebelajar asing untuk tingkat dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menganalisis data deskriptif berupa angket kebutuhan guru, angket kebutuhan peserta didik, dan angket karakteristik dan motivasi siswa. Sedangkan metode kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diinginkan terhadap materi pembelajaran yang didapatkan dari hasil skor pada lembar penilaian. Hasil skor tersebut didapatkan dari angket kebutuhan pengajar, lembar penilaian ahli materi, dan lembar validasi produk.

Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan presentase 96%. Hasil uji validasi dibagi menjadi tiga yaitu ahli media dengan nilai presentase 86%, ahli materi dengan nilai presentase 84%, ahli praktisi dengan nilai presentase 77%. Dalam pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran yang efektif sebagai proses penunjang pembelajaran. Peneliti memilih produk bahan ajar digital yang berupa flipbook dirasa lebih mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi juga pemahaman siswa sehingga dengan adanya media digital berupa flipbook kegiatan pembelajaran akan terkesan lebih menyenangkan.

Dari hasil penelitian pengembangan dapat disarankan, bagi siswa khususnya program BIPA Universitas Islam Malang dapat menggunakan atau memanfaatkan media digital sebagai penunjang pembelajaran, bagi pengajar BIPA bisa memanfaatkan bahan ajar berupa flipbook digital untuk pembelajaran dan sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran, bagi peneliti pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan media lebih lanjut sesuai dengan pembelajaran BIPA tingkat dasar dan menggunakan media yang menarik agar siswa merasa senang dengan pembelajaran juga mengembangkan dari tema yang lebih menarik lagi.



Abstract

Teaching Indonesian as a foreign language is different from teaching Indonesian as a mother tongue. The difference lies in the characteristics of students with different styles and different languages. These differences will be a benchmark in achieving learning, for this reason the teacher prepares teaching materials and student needs. Development research examines especially BIPA learning media at BIPA course institutions. Development research on learning Indonesian for foreign speakers by utilizing learning media as a support in the learning process. The reason is the lack of learning media can affect learning motivation and achievement of learning objectives. Through digital media in the use and utilization as a learning resource that is expected to be effective and efficient during the learning process.

There are three scopes of aspects that are the focus of research on the development of digital flipbook media for BIPA learning at the elementary level of the Islamic University of Malang, including (1) The need for digital media in learning Indonesian for foreign speakers (BIPA) at the basic level, (2) The development process in learning BIPA at the basic level by applying digital media for learning Indonesian, (3) The feasibility of digital media used at the basic level for learning BIPA for learning Indonesian.

This development research aims to produce teaching material products in the form of digital media supporting BIPA which are loaded with BIPA learning at the basic level for foreign students at the basic level. The method used in this research is a qualitative method and quantitative method. This qualitative research was conducted to analyze descriptive data in the form of teacher needs questionnaires, student needs questionnaires, and student characteristics and motivation questionnaires. While the quantitative method is carried out to determine the desired needs of the learning material obtained from the score results on the assessment sheet. The score results were obtained from the teacher's needs questionnaire, material expert assessment sheets, and product validation sheets.

The results of this development research show. The results of the needs analysis show a percentage of 96%. The results of the validation test were divided into three, namely media experts with a percentage value of 86%, material experts with a percentage value of 84%, practitioner experts with a percentage value of 77%. In learning, teachers need effective learning media as a learning support process. The researcher chose digital teaching material products in the form of flipbooks which made it easier for students in the learning process and increased students' motivation as well as understanding so that with digital media in the form of flipbooks learning activities would seem more enjoyable.

From the results of development research, it can be suggested that students, especially the BIPA program at the Islamic University of Malang, can use or utilize digital media to support learning, BIPA teachers can use teaching materials in the form of digital flipbooks for learning and as a means of learning activities, for further development researchers, they can develop further media in accordance with basic level BIPA learning and using interesting media so that



students feel happy with learning as well as developing even more interesting themes

Key words: Development, Digital Flipbook Media, BIPA Elementary Level



BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini berisi delapan bagian, yang meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) menjadi primadona saat ini. Dalam beberapa forum ke BIPA sering digaungkan dengan ungkapan “BIPA ibarat gadis yang sangat menarik”. Dalam hal ini tampak dari pembelajar BIPA, institusi atau lembaga penyelenggaraan BIPA, dan forum-forum BIPA baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia saat ini sudah memberikan andil yang signifikan bagi bangsa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak Indonesia untuk pembelajar dikenal dengan BIPA. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) telah banyak diadakan oleh instansi-instansi atau perguruan tinggi di Indonesia maupun luar negeri.

Pada dasarnya, dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Indonesia perlu memerhatikan dan memahami penanganan khusus mulai dari perencanaan, proses, hingga evaluasi, serta bahan ajar, media, maupun metode yang digunakan. Salah satu hal penting yang harus ada dan diperhatikan adalah materi pembelajaran. Peran pengajar dalam memilih materi dan memilih media dalam

pembelajaran BIPA sangat penting. Pemilihan bahan ajar harus memberikan gambaran pebelajar terhadap kondisi lingkungan, sosial, budaya, dan adat istiadat bangsa Indonesia, sehingga akan mengantarkan pebelajar asing lebih berminat dan cepat dalam belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Selain itu, media yang tepat dan menarik dapat mempengaruhi keberhasilan pebelajar untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang ditentukan.

Terdapat lima alasan yang dapat mendasari fenomenal ini, pertama, ada kesadaran akan potensi bangsa Indonesia dititik dari segi jumlah penduduk, luas wilayah, ekonomi, politik, budaya serta pariwisata dimata Internasional. Kedua, ada kesadaran tingkat urgensi dari fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional sehingga dorongan dapat memantapkan pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing yang semakin meningkat. Ketiga, ada kesadaran bahwa BIPA menjadi gerbang salah satunya bagi masuknya mahasiswa asing di perguruan tinggi dapat mengingat sebagian besar pelaksana BIPA adalah perguruan tinggi. Keempat, APPBIPA (Afiliasi Pengajar dan Penganjur BIPA) dalam arti perjalanan BIPA ke depannya akan menunjukkan hasil yang signifikan. Kelima, PPSDK (Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan) yang secara berkala akan mengadakan program pengiriman pengajar BIPA ke luar negeri.

Pada dasarnya komponen pendidikan adalah hal yang sangat penting. Tujuan pendidikan salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa , maka komponen tujuan pendidikan ini dapat menjadikan siswa tinggi nilai dalam karakternya. Pendidikan karakter yang terencana dapat dapat menjadikan

kemampuan kesadaran individu secara terus menerus guna menyempurnakan seseorang kearah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Werdiningsih, dkk (2022) pendidikan memiliki dua tujuan penting yaitu membantu pembelajar menjadi cerdas dan membantu pembelajar menjadi orang yang berkarakter.

Demikian pula halnya dengan pembelajaran BIPA hendaknya mencari pencapaian belajar bukan hanya pada tataran perolehan pengetahuan, tetapi juga menyerap karakter atau nilai yang terdapat pada materi bahasa atau sastra yang dipelajarinya.

Pembelajaran BIPA mengacu pada empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagaimana pada pembelajaran BIPA yang mengacu dari empat keterampilan berbahasa tersebut akan menjadi titik tercapainya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar. Dari keempat keterampilan bahasa ini akan menjadi titik tercapainya kompetensi pebelajar yaitu, kemampuan pebelajar untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dalam konteks dan tujuan yang beragam jenisnya.

Namun, aspek tidak bisa dilepaskan dari keempat keterampilan tersebut adalah tata bahasa. Tata bahasa adalah salah satu unsur penting dalam pembelajaran BIPA. Tanpa pemahaman tata bahasa yang lebih, maka penutur BIPA akan kesulitan dalam menerapkan kosa kata yang dimilikinya. Tata bahasa seolah menjadi momok bagi guru maupun peserta didik dalam pebelajar. Namun bagi guru, mengajar tata bahasa tidaklah mudah BIPA memiliki konstruksi tata bahasa asal yang kemungkinan berbeda dengan bahasa Indonesia sehingga mereka tidak

bisa dengan cepat memahami materi dan cenderung banyak bertanya pertanyaan yang kadang sulit untuk dijawab.

Menggabungkan konteks dengan materi bahasa dapat menjadi solusi bagi permasalahan ini. Melalui konteks, peneliti akan lebih mudah menangkap konsep tata bahasa beserta ranah penggunaannya. Istilah yang sering digunakan dalam hal ini adalah tata bahasa komunikatif. Tata bahasa komunikatif adalah pengajaran tata bahasa fokus pada penguasaan kompetensi komunikatif mahasiswa sehingga, mahasiswa dapat berkomunikasi secara lancar dengan penggunaan tata bahasa yang tepat. Oleh karena itu, peneliti akan menguraikan tentang tata bahasa komunikatif dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

Pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing memiliki karakteristik yang berbeda dengan pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asli. Perbedaan tersebut dapat diamati dari segi pembelajarannya. Pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing pada umumnya orang dewasa, telah menguasai bahasa pertama, serta memiliki latar belakang budaya yang berbeda dengan bangsa Indonesia.

Selain dari segi pembelajar, dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing, materi atau bahan pembelajaran disesuaikan dengan melihat kebutuhan pembelajar atau bisa disebut analisa kebutuhan. Berdasarkan materi yang sudah dipilih tersebut, guru harus membuat persiapan dalam mengajar secara cermat dan lengkap. Materi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru adalah pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar. Jika materi tersebut disampaikan hanya secara lisan melalui ceramah atau secara tertulis dalam buku

teks, maka pembelajar akan merasa kesulitan menangkap isinya. Oleh karena itu, materi tersebut perlu dibantu dengan menggunakan media yang memungkinkan pembelajar dapat menyerap dengan mudah.

Media adalah alat pelajaran yang sudah diisi program. Ada juga yang berpendapat bahwa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan kepada penerima pesan Farida Mukti (melalui Widharyanto, 2003: 52). Program yang dimaksud adalah materi pembelajaran yang disusun untuk disampaikan kepada pembelajar dalam berbagai bentuk sajian dan model agar mudah dipahami oleh pembelajar.

Media pembelajaran dapat membantu agar pembelajar mudah menyerap materi pembelajaran. materi pembelajaran dapat dikatakan dapat diserap oleh pembelajar apabila seluruh informasi dapat masuk ke ingatan jangka panjang pembelajar. Fungsi media melainkan untuk membantu proses penyerapan informasi baru ke otak kecil atau ingatan jangka panjang pembelajar sebab, informasi yang hanya tersimpan di otak besar atau ingatan jangka pendek akan mudah dilupakan (Widharyanto, 2003:52).

Melalui penggunaan media diharapkan dapat mencapai kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas capaian hasil belajar. Menurut Pranowo (2002:4), agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, media pembelajaran tidak cukup hanya menggunakan papan tulis yang dipakai oleh guru. Media pembelajaran tidak cukup hanya dengan menggunakan buku teks. Guru harus kreatif mengembangkan berbagai macam media yang dapat membantu dan mempermudah pembelajar dalam belajar.

Peranan media pembelajaran sangat besar dalam keseluruhan proses belajar bahasa. Melalui media yang diterapkan media diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar pembelajar, mendukung pembelajaran lebih kondusif, dapat mempertajam daya serap pembelajar dalam memahami materi, dapat memberikan variasi lain dalam proses belajar mengajar, dan mengaktifkan pembelajar asing yang belajar bahasa Indonesia.

Pemilihan model pembelajaran merupakan hal cukup penting, pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa memiliki rasa ingin tau. Sehingga dengan kecenderungan rasa anak ingin belajar, pembelajaran akan lebih mencapainya mutu dalam tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Werdiningsih, dkk (2022) model pembelajaran BIPA hendaknya diarahkan untuk mendorong siswa mencari tahu dalam berbagai sumber, bukan diberitahu seperti era lama. Untuk mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber, hal yang perlu diperhatikan pendidik adalah menyediakan media dan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu merangsang siswa untuk secara aktif melakukan interaksi dengan berbagai sumber belajar. Media pembelajaran merupakan suatu sarana untuk menyalurkan pesan pendidik sehingga dapat tercipta suatu pengalaman pembelajaran siswa yang mempengaruhi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.

Perkembangan positif BIPA menuntut perhatian pemerintah dan pakar pendidikan bahasa Indonesia terhadap kelangsungan BIPA. Hal tersebut membawa dampak dibutuhkan kurikulum BIPA yang sesuai, bahan ajar, yang komprehensif, tenaga pengajar yang mumpuni, serta sarana yang memadai untuk

menunjang pembelajaran BIPA. Salah satu hal mendasar yang sangat penting dalam pembelajaran BIPA adalah ketersediaan bahan ajar. Dibutuhkan beberapa bahan ajar yang lebih komprehensif untuk menunjang pembelajaran BIPA sehingga pembelajar dapat mencapai kompetensi secara maksimal. Disamping itu ada media yang memadai dalam proses pembelajaran.

Pebelajar BIPA berbeda dengan pelajar bahasa Indonesia pada umumnya. Secara umum, pebelajar BIPA dikategorikan atas tingkat pemula, menengah, dan mahir. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk orang asing harus memerhatikan tingkat kemampuan pembelajar dan kesulitan materi. Dalam kenyataannya, materi dalam buku teks belum sepenuhnya memerhatikan hal ini. Selain itu, analisis terhadap aspek penyusunan bahan ajar BIPA seperti isi, bahasa dan keterbacaan, penyajian, kegrafikan, dan media yang digunakan harus diperhatikan. Hal-hal mendasar tersebut akan saling melengkapi satu sama lain. Jika salah satu unsur tidak sesuai, maka bahan ajar BIPA pun akan kurang bermanfaat dan kurang menarik bagi penggunanya.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari pengembangan ini adalah menghasilkan produk bahan ajar berupa media digital sebagai penunjang BIPA yang bermuatan pada pembelajaran BIPA tingkat dasar bagi pembelajar asing untuk tingkat dasar, yang meliputi (1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar digital pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat dasar, (2) mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran BIPA tingkat dasar, dan (3) mendeskripsikan kelayakan bahan ajar digital dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks pengembangan yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kebutuhan bahan ajar digital pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat dasar.
- 2) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar
- 3) Bagaimana kelayakan bahan ajar digital dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

1.3 Tujuan Pengembangan

1.3.1 Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, tujuan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa media digital penunjang BIPA yang bermuatan pada pembelajaran BIPA tingkat dasar bagi pebelajar asing untuk tingkat dasar.

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar digital pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat dasar.
- 2) Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran BIPA tingkat dasar.

- 3) Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar digital dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah berupa buku digital BIPA bermuatan pembelajaran BIPA tingkat dasar bagi penutur asing tingkat dasar. Bahan Ajar BIPA bermuatan pembelajaran dasar bagi penutur asing tingkat dasar disusun sebagai media pembelajaran dalam bentuk buku digital untuk pembelajaran bahasa bagi pebelajar. Buku ini dapat digunakan oleh pebelajar BIPA pada tingkat dasar. Buku digital ini dikembangkan dengan menyajikan muatan dasar pembelajaran BIPA dasar yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan pebelajar dalam mempelajari bahasa Indonesia khususnya bagi pebelajar yang belajar di Indonesia.

Di dalam media pembelajaran disajikan dengan materi yang menarik bervariasi dan meningkat. Spesifikasi media yang dikembangkan berdasarkan empat aspek yakni wujud, isi dan cakupan produk, dan sistematika penyajian produk. Selain sebagai buku pebelajar di kelas, media digital flip book juga dapat dipelajari oleh siswa karena bentuknya digital yang praktis dan mudah dipahami oleh pebelajar dengan kebahasaan mudah, dan disajikan banyak ilustrasi yang menarik, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mempelajarinya.

Media digital ini berisi tentang materi pembelajaran BIPA tingkat dasar yang berpedoman pada kurikulum BIPA. Pada media pembelajaran flipbook digital ini berisi materi pembelajaran dasar yang bervariasi topik atau materi yang disajikan

ada 5 tema yaitu “perkenalan”, “ciri-ciri fisik”, “keluarga”, “aktivitas sehari-hari”, dan “hobi”. Karena dalam media pembelajaran yang disajikan kebanyakan berupa visual dalam artian umum saja seperti bentuk, gambar, ilustrasi, dan ada juga yang berupa video. Oleh karena itu, dalam media digital flipbook bertujuan agar pebelajar asing dengan mudah belajar dengan menggunakan media digital berupa flipbook yang dapat memberi pemahaman yang lebih pada pebelajar asing. Dengan adanya flip book pebelajar akan lebih mudah dalam belajar pembelajaran bahasa Indonesia pada BIPA tingkat dasar.

1.4.1 Wujud

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran. media pembelajaran yang dihasilkan dengan desain buku digital. Tujuan dikembangkan buku digital untuk materi pembelajaran BIPA tingkat dasar yang digunakan sebagai alat bantu dan pelengkap materi pembelajaran BIPA dasar yang digunakan sebagai alat bantu dan pelengkap pembelajaran bahasa Indonesia BIPA tingkat dasar yang efektif, melatih kecakapan membaca, serta siswa dapat memperoleh stimulus yang baik berkaitan dengan mengenal dasar pembelajaran BIPA, manfaat mempelajarinya, dan nilai-nilai yang ada didalam pembelajaran BIPA dasar pembelajaran bahasa Indonesia. Ukuran buku digital sebagai media pembelajaran yang dikembangkan memiliki ukuran bidang A5.

1.4.2 Isi dan Cakupan Produk

Buku media digital pembelajaran BIPA tingkat dasar memiliki cakupan ini (1) konsep, (2) contoh pembelajaran BIPA dasar, (3) pembahasan, dan (4) pengayaan. Secara umum dijabarkan masing-masing dari isi dan cakupan produk media pembelajaran berbasis daring pada materi pembelajaran BIPA tingkat dasar.

Pertama, konsep umum yang terletak di awal isi buku mencakup tentang materi awal yaitu pengenalan yang disajikan secara padat dan efektif, disusun dengan bagan (peta konsep). Konsep khusus pada media digital pada pembelajaran BIPA yang disajikan mengenal pembelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar.

Kedua, contoh dari materi yang disajikan sesuai BIPA dasar berisi kupulan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat dasar. Masing-masing bagian atau contoh materi yang disajikan untuk pembelajaran dilengkapi dengan gambar. Hal ini sebagai poin penting dalam media pembelajaran yang dikembangkan agar menarik perhatian siswa dalam membaca dan memahami pembelajaran bahasa Indonesia bagi pebelajar asing.

Ketiga, pembahasan yang dilakukan pada masing-masing materi pembelajaran yang disajikan yaitu membahas pengenalan, keluarga, ciri-ciri fisik, aktivitas sehari-hari, dan mengenal anggota tubuh.

Keempat, pengayaan yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada BIPA tingkat dasar yaitu bertujuan untuk memperkaya pengetahuan pada siswa dalam pembelajaran BIPA dasar yang dibaca. Pengayaan

ini disajikan dalam media digital sederhana berupa materi dan pertanyaan, untuk mengekspresikan pembelajaran BIPA bagi pebelajar asing.

1.4.3 Sistematika Penyajian Produk

Produk media pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama bagian pendahuluan, kedua bagian isi, dan ketiga bagian penunjang. Pada bagian pendahuluan akan disajikan kata pengantar penulis, daftar isi, dan penjelasan mengenai pentingnya mempelajari materi BIPA tingkat dasar.

Pada bagian isi media, diawali dengan materi perkenalan yang disajikan dalam table dan gambar menarik. Sebagai inti dari produk media pembelajaran yang dikembangkan berisi kumpulan materi BIPA dasar yang disusun berdasarkan materi pembelajaran. Terdapat lima bagian yaitu (1) bagian 1 berisi kumpulan perkenalan, (2) bagian 2 berisi kumpulan ciri-ciri fisik, (3) bagian 3 berisi kumpulan keluarga, (4) bagian keempat berisi kumpulan aktivitas sehari-hari, dan (5) bagian kelima berisi kumpulan Hobi.

Materi tersebut disajikan pada masing-masing bagian dilengkapi dengan latar belakang, pembahasan, dan pengayaan dengan didukung gambar, maupun video serta dibagian akhir sebagai bagian penunjang media pembelajaran berisi harapan penulis, dan ucapan terima kasih. Media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat dasar yang dikembangkan disajikan secara daring dengan menggunakan aplikasi digital dengan versi buku digital dengan bidang cetak A5.

1.5 Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi demikian dan teori mengenai pengembangan media bagi penutur asing dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat dasar. Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Bagi Pebelajar Asing

Bagi pebelajar asing Pebelajar BIPA mampu memahami dan mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik. Dapat mempermudah pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat dasar. Meningkatkan kreativitas dan wawasan mengenai bahasa Indonesia dan budaya yang diperjelas dengan media pembelajaran BIPA dan memberikan ilmu pengetahuan yang lebih luas khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Pengembangan ini juga diharapkan mampu memberikan suatu bahan ajar dalam pembelajaran berbentuk media digital pada pembelajar BIPA, serta memberikan motivasi dan inovasi penulis lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas.

1.5.2 Bagi Pengajar BIPA

Bagi pengajar BIPA Pengembangan ini akan dijadikan pembaharuan dalam pembelajaran BIPA khususnya pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Sebagai acuan dalam menggunakan media untuk bahan ajar pada pembelajar BIPA, dan menciptakan strategi baru yang lebih berkualitas dan efektif dalam pembelajaran.

1.5.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti Peneliti ini adalah penerapan dari ilmu yang sudah didapatkan dan dikembangkan. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi , referensi dan manfaat sebagai salah satu media yang dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

1.5.4 Bagi Pembelajaran BIPA

Manfaat dari penelitian ini bagi pembelajaran BIPA, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang dapat digunakan oleh pebelajar BIPA tingkat dasar dan pengajar BIPA dalam proses pembelajaran BIPA.

1.6 Asumsi

Beberapa hal yang dapat dijadikan asumsi dalam penelitian pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut. (1) Media sebagai alat sebagai perantara untuk memproses dan menyusun kembali informasi visual. Media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik, (2) pembelajaran BIPA sebagai menentukan tingkat kemahiran berbahasa Indonesia tentunya untuk memperlancar berbahasa Indonesia dan mengenal Indonesia lebih dalam.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.7.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan ini adalah produk media pembelajaran yang bermuatan pembelajaran BIPA tingkat dasar bagi pembelajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan karena melihat kondisi yang ada sekarang, yaitu media digital pembelajaran yang memuat tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran BIPA tingkat dasar yang belum pernah dilakukan.

1.7.2 Keterbatasan

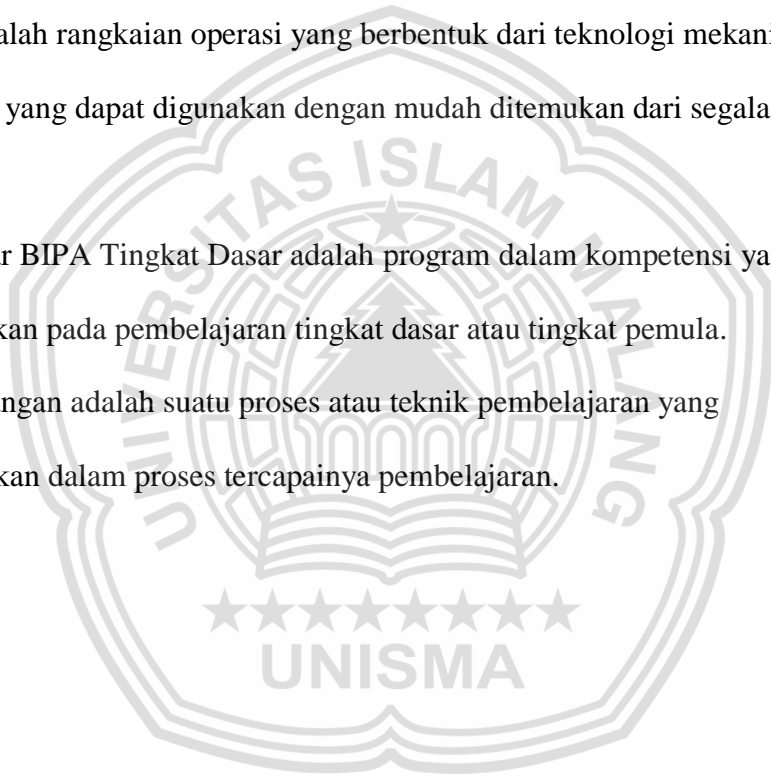
Keterbatasan pada pengembangan media ini belum sampai uji ketepatan kepada pembelajar BIPA. Uji coba produk media ini hanya sampai pada uji ahli dan praktisi atau pengajar BIPA. Selain itu, keterbatasan pada penelitian pengembangan ini, materi yang dikembangkan hanya tingkat dasar yang berada pada level dasar. Topik atau materi yang dipilih ada 5 yaitu “Perkenalan”, “Ciri-ciri Fisik”, “Keluarga”, “Aktivitas sehari-hari”, dan “Hobi”.

1.8 Definisi Istilah atau Definisi Operasional

- 1) BIPA adalah bahasa Indonesia yang dipelajari oleh penutur asing (pembelajar) yang bukan penutur asli Indonesia.
- 2) Pembelajar asing adalah orang yang mempelajari bahasa Indonesia tetapi berasal dari luar Indonesia.
- 3) Media adalah alat sebagai perantara untuk memproses dan menyusun kembali informasi visual. Tujuannya untuk menyampaikan informasi dan

menghasilkan pembelajaran atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.

- 4) Media pembelajaran adalah media yang digunakan oleh seseorang dengan alat pelajaran ataupun alat peraga.
- 5) Flipbook adalah sebuah bentuk aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis buku digital.
- 6) Digital adalah rangkaian operasi yang berbentuk dari teknologi mekanik serta elektronik yang dapat digunakan dengan mudah ditemukan dari segala informasi.
- 7) Pembelajar BIPA Tingkat Dasar adalah program dalam kompetensi yang mengenalkan pada pembelajaran tingkat dasar atau tingkat pemula.
- 8) Pengembangan adalah suatu proses atau teknik pembelajaran yang mengarahkan dalam proses tercapainya pembelajaran.





BAB V PENUTUP

Bab ini akan dijelaskan beberapa hal (1) simpulan kajian produk, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Pada kesimpulan memiliki beberapa yang akan dijelaskan diantaranya (1) kebutuhan subjek penelitian, (2) model produk yang di kembangkan, dan (3) ketepatan produk, dan (4) penilaian ahli

Pertama, kebutuhan subjek penelitian yaitu kebutuhan guru. Hasil yang dipeoleh pada materi pembelajaran BIPA tingkat dasar, guru membutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran yang mampu memberikan stimulus kepada siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran BIPA tingkat dasar. Hasil analisis kebutuhan yang didapatkan terlihat bahwa siswa merasa terbantu dengan adanya media sebagai penunjang dalam pembelajaran. Media yang mendukung. Siswa merasa sangat memerlukan media pembelajaran dalam materi BIPA tingkat dasar. Hasil analisis kebutuhan yang didapatkan, guru merasa terbantu apabila dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran BIPA dasar terdapat media pembelajaran. Dalam penerapannya guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran, dengan adanya bantuan media pembelajaran guru akan terbantu dalam menyampaikan pembelajaran, media pembelajaran yang disertai dengan penjelasan dan gambar-gambar yang mendukung akan terbantu siswa saat memahahami bacaan. Dengan demikian guru sependapat tidak semua

pebelajar asing bisa memahami secara langsung materi jika tidak didampingi dengan media yang disertai gambar-gambar yang menarik dalam pembelajaran. Media pembelajaran dinilai sangat membantu kegiatan belajar mengajar didalam kelas maupun daring. Berdasarkan uraian tersebut dapat peneliti nilai bahwa guru sangat membutuhkan media pembelajaran. media pembelajaran tersebut dapat membantu guru untuk memberikan perlakuan yang sesuai kepada siswa yang gemar maupun tidak dalam kemahiran belajar bahasa Indonesia. Dalam hal ini guru berusaha memberikan stimulus berupa latihan-latihan soal, namun dirasa tidak berhasil karena minat membaca dan memahami siswa yang rendah jika tidak didampingi media gambar yang interaktif. Guru setuju apabila media yang dikembangkan memiliki daya tarik yang positif bagi siswa.

Kedua, produk yang dikembangkan yaitu flipbook digital sebagai media pembelajaran yang dikembangkan adalah media digital. Dalam digital memiliki perbedaan yang tidak begitu banyak. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp. Terdapat lima fase yang dilakukan yaitu (1) fase infestigasi awal, (2) fase desain, (3) fase realisasi, (4) fase evaluasi, revisi dan (5) fase implementasi. Pada tahap implementasi peneleliti hanya sampai pada tahap peneliti hanya sampai pada tahap penilaian uji kelayakan produk.

Ketiga, ketepatan produk yang dinilai pada penelitian pengembangan ini difokuskan pada aspek keefektifan dan efesiensi produk. Ketepatan produk di tinjau dari data hasil analisis keefektifan produk pada ketepatan materi menurut hasil validasi ahli materi mendapatkan presentase 84% pada

keefektifan produk yang dinilai sangat efisien dan perlu memperhatikan catatan ahli.

Keempat, pada penilaian ahli media dan kegrafikan sebuah buku, terdapat fokus produk media yang dikembangkan berupa kegrafikan, pada hasil ketepatan yang dicapai pada media dan kegrafikan buku menurut validator ahli media dan kegrafikan mendapatkan presentase 86% yang dinilai baik dan layak digunakan, dalam penyajian menu-menu dalam topik yang mudah dipahami oleh pembaca. Disajikan gambar-gambar yang menarik dari segi tampilan, penggunaan gambar, dan pemilihan tema sangat baik dan layak digunakan. Hanya dalam bidang huruf perlu adanya revisi karena pebelajar dan pembaca kurang memahami jika bidang huruf yang digunakan kurang besar sedikit dalam segi ukuran pembaca. Untuk menyesuaikan media sebagai pembelajaran yang efektif maka perlu adanya revisi dalam kesesuaian dan keefektifan media, agar pebelajar atau siswa dapat memahami bacaan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Sedangkan kesesuaian isi dan tujuan yang dinilai pada penelitian pengembangan oleh ahli praktisi mendapatkan nilai rata-rata baik dan efisien. Hasil dari angket isi kejelasan dalam memberikan batasan pada materi BIPA tingkat dasar sudah baik. Kesesuaian pada materi yang dijelaskan dapat membantu siswa atau pebelajar dengan mudah memahami dengan bantuan gambar-gambar. Pengayaan yang dipaparkan di akhir pada materi BIPA tingkat dasar sudah baik. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli praktisi Universitas Islam Malang mendapatkan presentase 77% dengan kategori baik

dan layak digunakan. Artinya produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan, layak digunakan dan perlu memperhatikan catatan dan saran yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan saran

5.2.1 Bagi siswa

Siswa kelas BIPA dasar Universitas Islam Malang dapat menjadikan media pembelajaran ini sebagai alternatif pada materi pembelajaran BIPA tingkat dasar. Siswa dapat melatih kecakapannya dalam mempelajari topik dalam pembelajaran BIPA tingkat dasar dengan flipbook digital. Media flipbook digital yang disajikan dengan gambar yang menarik dari macam-macam topik dapat membantu siswa untuk menambah pengetahuan.

5.2.1 Bagi Guru

Guru bahasa Indonesia Universitas Islam Malang dapat memanfaatkan media pembelajaran ini. Guru sebaiknya mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dengan adanya flipbook. Bagian pengayaan yang flipbook hadirkan mampu membantu guru untuk mengukur pencapaian siswa dalam memahami pembelajaran BIPA tingkat dasar.

5.2.2 Bagi Pengembangan Lain

Penelitian ini hanya sampai penelitian produk. Peneliti menyarankan untuk melakukan uji efektivitas produk dengan tahapan yang dipilih sesuai modal. Materi yang dipilih pada pengembangan media pembelajaran flipbook terbatas pada beberapa kumpulan topik. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan kelengkapan dan isi materi yang disampaikan.



DAFTAR RUJUKAN

- Afrilianasari. 2014. *Hakikat Pengembangan*.
- Ainin, M. (2013). *Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. OKARA. 2(8): 96-110.
- Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.
- Azhar, N., & Adri, M. (2008). Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif. Retrieved from https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/03/nelda_adri_makasemnas2008.pdf (diakses 24 November 2022).
- Akker, J. van den. 1999. Principles and Methods of Development Research. Dalam Plomp, T; Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den Akker, J (eds). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Hapsari. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran BIPA Siswa Kelas XI di Gandhi Memorial Intercintinental School Bali. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesa.
- Hoed, Beny H. 1995. *Kerjasama Antarpemerintah dan Antarlembaga untuk Pengembangan BIPA*. Makalah Kongres BIPA 1995 Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta.
- Iskandarwassid & Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusmiatun, Ari. 2016. *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, (online).vol. 37 no 1. (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/anida/article/view/310>, diakses 16 Maret 2022).
- Mahmudah, M., Munzil, M., & Yulianti, E. (2017, October). Analisis kebutuhan multimedia interaktif science-edutainment pada tema bumi untuk siswa SMP. In *Seminar Nasional Pembelajaran IPA ke-2*, Universitas Negeri Malang, Indonesia.
- Maryani, Y. 2011. Lokakarya Program Prasertifikasi Guru BIPA: Metodologi Pengajaran BIPA. Diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Prov. NTB bekerjasama dengan APBIPA Bali, Sengigi Beach Hotel, 13-15 April 2011.
- Miftah, M, 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, (Online). Vol. no 2 (www. Neliti.com, diakses pada 13 Maret 2022).

- Muliastuti. 2017. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Netriwati & Lena, Mai Sri: 2017. *Media Pembelajaran*. Bandar Lampung: PermataNet. (e-book).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurseto, 2011. Membuat Media Pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 8 (1): 19-35. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nieveen, N. 1999. Prototyping to Reach Product Quality. Dalam Plomp, T; Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den Akker, J (eds). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Plomp, Tj. 1997. Educational Design: Introduction. From Tjeerd Plomp (eds). *Educational & Training System Design: Introduction*. Design of Education and Training (in Dutch). Utrecht (the Netherlands): Lemma. Netherland. Faculty of Educational Science and Technology, University of Twente.
- Pranowo. 2002. "*Reader: Pengembangan Media Pembelajaran Berfokus pada Pembelajar*". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rochmad. 2012. Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*. Vol. 3 No.1. ISSN: 2086-2334. 59-72.
- Rohani. 2019. Media Pembelajaran, (online), (Repository. Uinsu.ac.id, diakses 22 Maret 2022).
- Rohani. 2019. Pengelompokan Media Pembelajaran, (online), (Repository. Uinsu.ac.id, diakses 22 Maret 2022).
- Setyosari, Punaji. 2013. *Proses Pengembangan dalam Penelitian*.
- Soewandi, A.M. 1994. *Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing: Tujuan, Pendekatan, Bahan Ajar, dan Pengurutannya*. KIPBIPA UKSW: Salatiga.
- Sugiyono. 1995. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita. 2003. *Pengembangan*.
- Widharyanto, dkk, 2003, *Student Active Learning*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Zaman & Eliyawati. 2010. Media pembelajaran, diakses 25 Maret 2022.

